

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Dengan demikian, upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan tersebut ialah melalui aktivitas jasmani yang tersusun secara sistematis.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alamiah berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan di sekolah erat kaitannya dengan pemahaman dan penguasaan materi serta mempraktikkan apa yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu. Oleh karena itu, dalam pembelajaran pendidikan olahraga seorang guru sebelum melakukan

pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu atau kewajiban untuk membuat suatu perencanaan.

Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di arahkan untuk membekali siswa tentang dasar-dasar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam rangka untuk menambah keterampilan dan pembendaharaan pengetahuan para guru pendidikan olahraga yang menyenangkan, memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk melakukan aktivitas dan dapat ditingkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan olahraga.

Olahraga merupakan media yang sangat tepat untuk di lakukan. Kegiatan masyarakat dalam berolahraga akan lebih bermanfaat jika di lakukan pada usia dini. Atas pertimbangan tersebut, Pendidikan Jasmani dan Olahraga ini di masukkan ke dalam kurikulum sekolah melalui mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes). Muatan materi Penjasorkes meliputi kegiatan olahraga dengan berbagai cabang, salah satunya adalah cabang Olahraga permainan bola besar yakni Bola Voli.

Dalam dunia olahraga, BolaVoli merupakan suatu cabang olahraga yang termasuk dalam kelompok olahraga permainan. Permainan bola voli ini dimainkan oleh dua team yang masing-masing teamnya beranggotakan 6 orang dengan berbagai macam teknik tertentu. Untuk dapat bermain bola voli dengan baik, pemain harus menguasai teknik-teknik dasar bola voli dan taktik serta strategi permainan.

Ada berbagai macam teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli, akan tetapi pada penelitian ini akan lebih memfokuskan pada teknik dasar Passing Bawah. Passing bawah adalah pengambilan bola dengan tangan bergandengan satu sama lain dengan ayunan dari bawah, atas, depan. Yang perlu diperhatikan dalam passing bawah adalah saat tangan akan menyentuh bola, lengan tidak dalam keadaan lurus dan diregangkan.

Berdasarkan survey yang dilakukan, cabang olahraga bola voli pada teknik dasar yaitu passing bawah dalam pembelajaran pada siswa-siswi di

SMP Negeri 1 Suwawa, lebih khususnya kelas VII. Dengan karakteristik yang berbeda-beda sebagian besar belum bisa melakukan gerakan teknik dasar passing bawah dengan baik dan benar. Terlebih lagi dalam penguasaan teknik dasar passing bawah masih jauh dari apa yang diharapkan. Hal tersebut tentu saja menyebabkan rendahnya penguasaan tentang teknik dasar passing bawah.

Dari uraian tersebut, terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Hal ini terjadi karena pemberian metode pembelajaran yang kurang tepat serta kurangnya pemahaman siswa tentang tehnik dasar passing bawah. Berangkat dari hal itu maka peneliti berasumsi untuk menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament*.

Adapun penulis menggunakan model pembelajaran *teams games tournament* ini dikarenakan masalah-masalah yang ditemukan pada saat pembelajaran berlangsung dikarenakan sebagian siswa yang mengalami kesulitan saat melakukan teknik dasar passing bawah. Berangkat dari hal itu penggunaan model pembelajaran *teams games tournament* ini kiranya dapat menjawab permasalahan yang ada, karena model pembelajar *teams games tournament* secara garis besar adalah menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan suatu penelitian dengan judul, ***“Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament terhadap Keterampilan Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar passing bawah dengan baik dan benar, serta kurang tepatnya model

pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran penjaskes.

2. Kurangnya penguasaan keterampilan teknik dasar siswa dalam melakukan passing bawah, serta kurangnya bentuk fisik yang dimiliki siswa, sehingga siswa tidak serius mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah“Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *teams games tournament* terhadap keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pangaruh model pembelajaran *teams games tournament* terhadap keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa.

1.5Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini beberapa manfaat yang diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap hasil penelitian di lapangan. Khususnya manfaat secara teoritis dari penelitian tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* akan lebih mudah dipahami baik dari gerakan sederhana sehingga gerak yang sifatnya kompleks, mengenai gerakan passing bawah.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, dapat memotifasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjaskes terutama materi passing bawah.

2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan menyelenggarakan pembelajaran lebih menarik dan kreatif, yang dapat memberdayakan serta meningkatkan prestasi olahraga dan hasil belajar siswa.
3. Bagi lembaga pendidikan, sebagai bahan masukan, saran, informasi meningkatkan kualitas proses dan kualitas hasil belajar siswa maupun lulusan.
4. Bagi penelitian lanjutan, sebagai sumber kajian yang relevan dengan masalah yang diteliti.